

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

Halaman 10

## PAD Jateng di Sektor Pajak Lampau Target

### Sekda Jateng Apresiasi Kinerja Empat UPPD Kabupaten/Kota

**SEMARANG, TRIBUN** - Hingga akhir Juni 2017, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah dari sektor pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Deviasinya bahkan mencapai 8,01 persen dari target.

"Kalau kita bandingkan dengan 2016, maka performa kita cukup baik. Perkembangan positif PAD Jateng berlanjut hingga awal Agustus 2017," ungkap Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Provinsi Jateng, Ihwan Sudrajat, dalam Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2017, di kantor BPPD Jateng, Rabu (9/8).

Ia mengungkapkan, terhitung sampai Juli 2017 sektor komponen pajak kendaraan bermotor (PKB) ditargetkan sebesar 51 persen dan berhasil mencapai realisasi 56,57 persen. kemudian realisasi per 7 Agustus 2017 mencapai 58,96 persen.

Target komponen pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) per Juli 2017 sebesar 50,67 persen dan berhasil mencapai realisasi 57,12 persen. Per 7 Agustus 2017, realisasinya mencapai 59,54 persen.

Sedangkan pajak air permukaan (PAP) per Juli 2017 ditarget 52 persen dan realisasinya mencapai 80,96 persen. Dan per 7 Agustus 2017, realisasi PAP mencapai 81,48 persen. "Realisasi PAP ini paling menonjol dibanding komponen PAD lainnya," ujarnya.

Menurutnya, capaian positif PAD Jateng tak terlepas dari kerja keras Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) kabupaten/

kota. Bahkan, beberapa UPPD berhasil menempati peringkat teratas, yaitu UPPD Kota Magelang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Jepara.

Sedangkan UPPD yang terendah adalah Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kabupaten Temanggung, dan Kota Semarang II. Sebagai upaya untuk menggenjot penerimaan PAD sampai akhir tahun ini, beberapa UPPD menggagas inovasi berupa Samsat Kampus yang akan diterapkan UPPD Semarang II. Nantinya, para civitas akademika bisa membayar pajak kendaraan cukup di lingkungan kampus mereka.

"Ada inisiatif dari UPPD Semarang III untuk membuat samsat kampus yang akan diluncurkan bertepatan dengan HUT Jawa Tengah. Sementara ini yang sudah berjalan adalah samsat malam di Surakarta," katanya.

Mengetahui hal itu, Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Sri Puryono mengapresiasi capaian positif tersebut. Hal ini bukti adanya kerja keras dari para petugas yang ada di lapangan.

"Hasil ini perlu kita syukuri. Saya ucapkan terima kasih khususnya kepada empat besar UPPD. Ini harus jadi pemacu untuk teman-teman UPPD lainnya," katanya.

Menurut Puryono, para petugas UPPD yang bekerja keras dan berprestasi

berhak menerima insentif agar bisa meningkatkan kinerjanya. Sedangkan UPPD yang kinerjanya belum maksimal harus diberi sanksi agar mereka terpacu untuk kerja lebih keras.

"Pembinaan pegawai itu perlu reward and punishment. Kalau tidak begitu, greget-nya kurang," tegas Ketua Forum Sekretaris Daerah Seluruh Indonesia (Forsesdasi) itu. **(had)**

#### STORY HIGHLIGHTS

- PAD Jawa Tengah dari sektor pajak per akhir Juni 2017. Deviasinya mencapai 8,01 persen dari target.
- Sektor komponen pajak kendaraan bermotor dari target sebesar 51 persen realisasi per Juli 2017 56,57 persen.
- Pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) per Juli 2017 sebesar 50,67 persen dan berhasil mencapai realisasi 57,12 persen.
- Pajak air permukaan per Juli 2017 ditarget 52 persen dan realisasinya mencapai 80,96 persen.